

TINJAUAN KASUS

GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2 POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR



Oleh :

NI PUTU WANDA OSIANA PUTRI

NIM. P07131017035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

TINJAUAN KASUS

GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2 POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Gizi**

Oleh :

NI PUTU WANDA OSIANA PUTRI

NIM. P07131017035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN KASUS

**GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT
DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2
POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR**

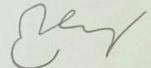
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes

NIP.196604261989032003

Pembimbing Pendamping :



(Lely Cintari, SST, MPH)

NIP.197609072001122001

MENGETAHUI

KEMENTERIAN KESIHATAN
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR


(Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes)
NIP.196703161990032002

TINJAUAN KASUS

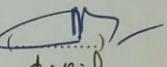
GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT
DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2
POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

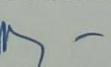
TANGGAL : 4 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. Dr. Ni Komang Wiardani,SST,M.Kes (Ketua) 
2. P.P. Sri Sugiani, DCN, M.Kes (Anggota I) 
3. GA Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes (Anggota II) 

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR 

(Dr. Ni Komang Wiardani,SST,M.Kes)

NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Wanda Osiana Putri
NIM : P07131017035
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br. Dinas Tumbu kelod, Kec. Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tinjauan kasus dengan judul Gambaran Tingkat Konsumsi Serat dan Kadar Glukosa Darah Kasus DM Tipe 2 Poli Penyakit Dalam di RSUD Wangaya Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tinjauan kasus ini **BUKAN** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020



Yang membuat pernyataan

Ni Putu Wanda Osiana Putri
NIM. P07131017035

DESCRIPTION OF FIBER AND CONSUMPTION LEVELS BLOOD GLUCOSE LEVEL CASE DM TYPE 2 IN DISEASE POLY IN WANGAYA DENPASAR HOSPITAL

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormal insulin secretion, insulin performance or both. Increased diabetes mellitus is related to uncontrolled glucose levels in the blood. Blood glucose levels are closely related to fiber consumption. A person experiencing Diabetes Mellitus is usually characterized by an examination of blood glucose levels when above 200 mg / dL. Daily fiber that must be consumed by DM sufferers according to WHO recommendations is 25 grams / day. This study aims to describe the level of fiber consumption and blood glucose levels in DM type 2 cases in Wangaya Denpasar Hospital. The type of data in this case review is secondary data that is data obtained from the case study report of outpatient students during the implementation of the AGK Field Work Practice at Wangaya Denpasar Hospital. This research is a type of descriptive research with a case study design that is strengthened with a literature review (literature review) with a case study design. The results showed a link between fiber consumption and blood glucose levels. From the research that has been done, the number of cases used is one case in the form of daily cases in poly disease in RSUD Wangaya Denpasar. The results showed that the fiber consumed was 19.3 grams (77.2%) and the results of blood glucose examination were 212 mg / dL. The results of this study are in line with several research results which show that there is a relationship between fiber consumption and blood glucose levels in Diabetes Mellitus cases.

Keywords: Fiber consumption; blood glucose level; diabetes mellitus

GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2 POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan kelompok penyakit metabolism dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kinerja insulin atau keduanya. Meningkatnya penyakit Diabetes Mellitus berkaitan dengan tidak terkontrolnya kadar glukosa dalam darah. Kadar glukosa darah berkaitan erat dengan konsumsi serat. Seseorang mengalami Diabetes Mellitus biasanya ditandai dengan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu diatas 200 mg/dL. Serat harian yang harus dikonsumsi penderita DM menurut anjuran WHO adalah 25 gram/hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat konsumsi serat dan kadar glukosa darah kasus DM tipe 2 RSUD Wangaya Denpasar. Jenis data pada tinjauan kasus ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan studi kasus harain rawat jalan mahasiswa saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya Denpasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yang diperkuat dengan kajian pustaka (literatur review) dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan adanya kaitan antara konsumsi serat dengan kadar glukosa darah. Dari penelitian yang telah dilakukan, jumlah kasus yang digunakan yaitu satu kasus berupa kasus harian di poli penyakit dalam RSUD Wangaya Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan serat yang dikonsumsi sebanyak 19,3 gram (77,2%) dan hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu yaitu 212 mg/dL. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara konsumsi serat dengan kadar glukosa darah kasus Diabetes Mellitus.

Kata kunci : Konsumsi serat; kadar glukosa darah; diabetes mellitus

RINGKASAN TINJAUAN KASUS

GAMBARAN TINGKAT KONSUMSI SERAT DAN KADAR GLUKOSA DARAH KASUS DM TIPE 2 POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD WANGAYA DENPASAR

OLEH : NI PUTU WANDA OSIANA PUTRI (P07131017035)

Diabetes Mellitus merupakan kelompok penyakit metabolism dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kinerja insulin atau keduanya (Perkeni, 2015). Seseorang mengalami Diabetes Mellitus biasanya ditandai dengan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu diatas 200 mg/dL. Beberapa kajian menunjukkan bahwa konsumsi serat dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam darah. Konsumsi serat yang dianjurkan WHO yaitu 25 gram/hari (Rahmah, Farit, & Rasma, 2017).

Tinjauan kasus ini merupakan tinjauan kasus dengan rancangan studi kasus yang bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang tingkat konsumsi serat dan kadar glukosa darah kasus DM tipe 2 poli penyakit dalam di RSUD Wangaya Denpasar. Studi kasus ini digunakan sehubungan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Studi kasus dilakukan berdasarkan laporan kasus rawat jalan mahasiswa saat pelaksanaan Prakti Kerja Lapangan AGK di RSUD Wangaya Denpasar. Jenis data pada tinjauan kasus ini adalah data sekunder.

Pembahasan data dilakukan berdasarkan data yang disajikan, yang kemudian dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu. Hasil tinjauan kasus yang dilakukan pada poli penyakit dalam RSUD Wangaya Denpasar pada kasus DM tipe 2, didapatkan bahwa konsumsi serat pada kasus sehari sebelum melakukan pengobatan di RSUD Wangaya Denpasar tergolong rendah. Hasil pemeriksaan glukosa darah kasus berupa pemeriksaan glukosa darah sewaktu tergolong tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elida Soviana pada tahun 2019 dengan judul Asupan Serat, Beban Glikemik Dan Kadar Glukosa Darah Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 2 menyatakan bahwa adanya hubungan antara konsumsi serat dengan kadar glukosa darah pada kasus DM tipe 2 (Elida & Dia, 2019). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari yang menyatakan bahwa

ada hubungan antara asupan serat dengan kadar glukosa darah puasa pada kasus rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta (Sari, 2015). Hasil penelitian dari (Roza, 2015) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara asupan serat dengan kadar Glukosa darah sewaktu responden. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Muliani tahun 2012 di RSUD Hi. Abdul Moeloek yang juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara asupan serat dengan kadar Glukosa darah penderita diabetes melitus tipe 2. Semakin rendah asupan serat, maka semakin tinggi kadar Glukosa darah (Muliani, 2012).

Pustaka : 34 (2001 sd 2019)

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah sehingga Tinjauan Kasus yang berjudul “Gambaran Tingkat Konsumsi Serat dan Kadar Glukosa Darah Kasus DM Tipe 2 Poli Penyakit Dalam di RSUD Wangaya Denpasar” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani,SST,.M.Kes selaku ketua penguji pada ujian tugas akhir yang telah memberikan saran kepada penulis.
2. Ibu Pande Putu Sri Sugiani,DCN. M.kes selaku penguji satu pada ujian tugas akhir yang telah memberikan saran kepada penulis.
3. Ibu Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN. M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi saran dan petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Lely Cintari,SST.,M.P.H sebagai pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan petunjuk dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dosen beserta staff di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentulah terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan tugas akhir. Serta dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain.

Denpasar, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN TINJAUAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Diabetes Melitus.....	6
1. Definisi	6

2. Klasifikasi	6
3. Diagnosis	7
4. Penatalaksanaan	7
5. Faktor Risiko.....	13
B. Serat	13
1. Definisi	13
2. Jenis Dan Sumber	14
3. Manfaat	15
C. Kadar Glukosa Darah	17
D. Tingkat Konsumsi	18
1. Definisi	18
2. Metoda pengukuran.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel dan Definisi Operasional	22
1. Variabel Tinjauan Kasus	22
2. Definisi Operasional.....	23
BAB IV METODE/PENDEKATAN	24
A. Metoda.....	24
B. Subyek	24
C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	24
D. Instrumen	25
E. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	26

F. Etika	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil	28
1. Karakteristik Kasus.....	28
2. Hasil Studi Kasus	29
B. Pembahasan.....	29
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Pengendalian Diabetes Mellitus	18
2. Definisi Operasional variabel	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tk. Konsumsi Serat Dan Kadar Glukosa Darah Kasus DM tipe 2	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Bali	38
2.Surat Rekomendasi Penelitian Kota Denpasar	39
3. Ethical Approvel Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.....	40
4. Studi Kasus	42

